

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman memberikan dampak yang positif bagi kaum perempuan. Jaminan seorang perempuan untuk dapat sukses secara finansial serta mendapat pekerjaan dan kedudukan yang terhormat, sehingga masyarakatpun mengakui adanya kedudukan perempuan dalam dunia pekerjaan. Faktor yang menyebabkan wanita berkarir salah satunya adalah faktor ekonomi. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya seperti faktor individu yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mengembangkan diri agar dapat berperan ditengah masyarakat. Sebagai akibatnya, seorang wanita karir yang memiliki anak sangatlah sibuk karena dihadapkan pada peran ganda, yaitu sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga.¹

Pilihan menjadi ibu rumah tangga sekaligus juga menjadi wanita karier bukan semata-mata karena *trend* masa kini atau sekadar mencari kesibukan di luar rumah. Peran ganda tersebut biasanya dipilih karena tuntutan ekonomi keluarga yang dirasa semakin sulit, karena semakin tingginya kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi serta keinginan setiap keluarga untuk mendapatkan kehidupan yang lebih mapan dan lebih baik lagi.

¹ Purnama Sari, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Oleh Ibu Karir, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No.1 Desember Tahun 2021.

Pandangan yang berkembang dalam masyarakat mengenai status dan peran wanita masih terbagi dalam dua kutub yang berseberangan di satu sisi umumnya berpendapat bahwa wanita harus di dalam rumah, mengabdikan kepada suami dan hanya memiliki peran domestik. Di sisi lain, berkembang pula anggapan bahwa wanita harus bebas sesuai dengan haknya tentang kebebasan. Pandangan masyarakat yang merendahkan derajat wanita dan mengantar kepada perbedaan status atau kedudukan antara pria tidak perlu merasa rendah atau dianggap rendah statusnya oleh masyarakat.²

Mengenai kesamaan status antara kaum wanita dan pria juga dilihat dalam memperoleh pahala atau upah amal kedua jenis makhluk yang berlainan kelamin itu akan mendapat imbalan upah yang sama apabila amal yang mereka lakukan sama kualitas dan kuantitasnya. Peran seorang ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Sebagai ibu tugas wanita utama yaitu mendidik generasi-generasi baru.

Dalam hal ini wanita juga memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga terutama membentuk pribadi anak. Perhatian orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama atau sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang positif untuk dapat mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sehat. Adapun fungsi pendidikan, bahwa wanita yang berstatus sebagai seorang ibu merupakan tempat madrasah pertama bagi anak-anaknya. Jika

² Zakiah Drajat. *"Perkembangan Psikologi Agama & Pendidikan Islam di Indonesia"*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 27.

seorang anak diberikan kesempatan, penghargaan, kasih sayang, dan kelembutan maka ia akan tumbuh menjadi anak yang percaya diri, dan mampu menjadi dirinya sendiri secara utuh serta berakhlak mulia.³

Seorang Ibu adalah seorang pendidik pertama dalam sebuah keluarga terutama pada anaknya, bila seorang Ayah mencari nafkah. Ia pula yang memiliki tanggung jawab dalam meletakkan pondasi kepribadian dan akhlak anak. Karena akan pentingnya pendidikan Akhlak bagi anak terlebih lagi harus ditanamkan sejak dini.

Penting sekali pendidikan akhlak bagi anak di zaman ini, karena zaman sekarang lebih fokus ke pendidikan umum daripada pendidikan agama terutama pendidikan akhlak. Oleh karena itu pendidikan akhlak masih kurang diterapkan pada anak. Semua terjadi karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Anak. Salah satu faktornya adalah pada orang tua, karena merekalah yang memberikan pendidikan pertama kali bagi anak.

Mayoritas masyarakat di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara khususnya wanita tak sedikit wanita yang berkarier baik itu menjadi pengusaha rumahan, guru, buruh pabrik, baby sitter, asisten rumah tangga, maupun pedagang. Umumnya mereka bekerja dari pagi hingga siang atau sore, sehingga banyak waktu untuk bekerja dibanding mendidik anak. Bagi orang tua khususnya seorang ibu yang bekerjanya dari pagi hingga sore atau malam, kebanyakan mereka menyerahkan pendidikan anaknya pada lembaga-lembaga pendidikan, atau keluarga dekat misalnya

³ Zonalisa Fhatri, M Iqbal Arrosyad, dan Lasmia Fhatri, Peran Wanita Karir Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga, *Naora: Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol 5, No 1 Tahun 2021.

nenek, sehingga tidak dapat mengontrol pendidikan anaknya secara maksimal. Namun tidak jarang ibu yang sibuk bekerja juga mampu untuk membekali anak-anaknya dengan ilmu agama sebagai bekal kehidupannya. Apalagi di zaman yang penuh akan tantangan dan berbagai macam godaan yang sewaktu-waktu siap menjerumuskannya pada jalan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah dalam agamanya. Oleh karena itu peran ibu sangatlah penting dalam membina dan membekali anak akan ilmu keagamaan.

Kondisi akhlak anak di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua khususnya ibu dikarenakan kesibukan diluar rumah, mengakibatkan anak memiliki akhlak yang kurang baik misalnya tidak mematuhi perkataan orang tua dan lebih memilih bermain game, maka secara tidak langsung ibu dan anak memiliki komunikasi yang kurang sehingga mengakibatkan anak tidak mendengar nasehat ibu. Problematika ini yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya permasalahan banyaknya wanita yang bekerja dan kurang dapat secara penuh melakukan pengawasan serta tugas sebagai pendidik dalam keluarga.

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang berfungsi menanamkan dan mewariskan norma serta tingkah laku manusia yang mengarahkan pada pengetahuan dan memahami dirinya sendiri dalam mempersiapkan bagian dari masyarakat secara utuh. Yang mana Pendidikan itu memiliki peran penting dimana dapat berguna

sebagai pengembangan potensi sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan pula potensi sumber daya manusia akan berkembang dan terlatih menjadi lebih baik.⁴

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan khususnya pendidikan agama, pendidikan keluarga ini besar pengaruhnya bagi anak untuk menentukan haluan hidupnya dalam masyarakat. Orang tua sebagai pendidik pertama dalam rumah tangga dituntut menjadi pemimpin dan pendidik yang baik, baik itu dari segi ucapan maupun perbuatan untuk seterusnya dapat tercipta lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh suasana keagamaan.

Melalui perantara pendidikan dalam lingkungan keluarga diharapkan mampu menguasai kompetensi dari berbagai ranah pendidikan baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di dalamnya harus memuat nilai moral religius. Akan tetapi, jika kita melihat realita yang terjadi dewasa ini menunjukkan bahwa penurunan kualitas akhlak anak-anak kian menurun seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang kita ketahui.

Pengaruh pendidikan yang di berikan pada seorang anak dalam keluarga sangat signifikan. Dikatakan demikian, karena pendidikan yang mereka dapatkan dalam keluarga merupakan modal untuk mendapatkan pendidikan selanjutnya. Untuk itulah seorang anak sebelum mendapatkan pendidikan di masyarakat, mereka harus mendapatkan pengetahuan dari orang tuanya, sehingga apabila mereka terjun ke

⁴ Nurhayati, Nurhayati, Aslan Aslan, and Susilawati Susilawati. "Penggunaan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfhal Al-Ikhlas Kota Singkawang." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.3 (2023): 485-500.

masyarakat mereka akan dengan mudah untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat.⁵

Berdasarkan pada uraian tersebut, alasan memilih wanita karir yang bekerja di luar rumah baik berupa sebagai dosen, pegawai, perkantoran, pejabat, ataupun sebagai guru karena yang peneliti lihat bahwa wanita karir yang bekerja dari pagi sampai sore ataupun hanya setengah hari saja dituntut mampu membagi membagi waktu mereka yang dimana mereka tidak melupakan peran domestik. Dengan demikian pula peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses para wanita karir dalam mendidik akhlak anak ditengah kesibukan yang dihadapinya, karena setiap individu memiliki cara yang berbeda.

Oleh karena itu, peneliti sendiri tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui cara dari masing-masing wanita karir dalam menjalankan peran ganda dan juga hambatan yang mereka lalui serta bagaimana cara mereka untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun kajian penelitian dengan judul ***“PERAN IBU KARIR DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus Di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara)”***.

⁵ Yusuf, Syamsu. *"Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja"*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009).

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam permasalahan di atas bahwa persoalan pokok kajian ini adalah terkait peran orang tua (ibu karir) dalam pendidikan akhlak anak. Berdasarkan persoalan tersebut, alasan penulis memilih tema judul tersebut di karenakan beberapa hal, yaitu:

- a) Para Ibu yang mengaktualisasikan dirinya dengan berkarir di luar rumah, dengan anggapan menjadi sosok yang tidak lemah, produktif, dan mandiri.
- b) Minimnya waktu luang terhadap keluarga dan anak sehingga berimbas pada pendidikan dan kualitas moral anak.
- c) Kurangnya mendapatkan perhatian dari orang tua khususnya ibu dikarenakan kesibukan diluar rumah, mengakibatkan anak memiliki akhlak yang kurang baik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini agar dapat terarah dan fokus pada permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian tertuju pada peran ibu karir dalam pendidikan akhlak anak pada lingkungan Di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara yang meliputi: wanita karir sebagai dosen, pejabat, pegawai, ataupun guru.

- b) Penelitian ini memfokuskan metode yang dilakukan oleh wanita karir adalah keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan perhatian dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan Di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ibu karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara?
2. Bagaimana tantangan ibu karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penlitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran ibu karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara.
2. Bagaimana tantangan ibu karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia Pendidikan terkait Peran Wanita Karir Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a) Bagi Orang Tua (Ibu)

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi warga masyarakat terkhusus Ibu sebagai Wanita karir dalam memahami tugas mereka sebagai ibu dan pekerja secara lebih baik, serta memberikan sebuah kontribusi pada masyarakat dengan bekerjasama mengembangkan generasi yang berakhlak, yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.

b) Bagi Kepentingan Penelitian

Sebagai bahan informasi kepada pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Peran Wanita Karir Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang sesuai dengan tema skripsi ini bertujuan mendapatkan gambaran hubungan penelitian ini dengan penelitian sejenis yang sudah dilakukan,

baik mengenai kekurangan ataupun kelebihan yang sudah ada. Sehingga kajian terdahulu mempunyai kesempatan untuk memperdalam lagi dari telaah pustaka yang penulis peroleh diantaranya :

1. Penelitian dari saudara Imam Attaji tentang Peran Perempuan Karir dalam Membangun Keluarga Sakinah (Tinjauan Pendidikan Anak dalam Keluarga), penulis menyimpulkan bahwa Islam memperbolehkan perempuan bekerja atau memiliki karir karena pekerjaan merupakan sesuatu perbuatan yang baik jika disertai dengan tujuan yang baik pula, oleh karena itu hak seorang perempuan untuk bekerja sudah sepantasnya untuk dijalankan selama pekerjaan tersebut dilakukannya dalam keadaan sopan, terhormat serta jauh dari dampak-dampak negative dari pekerjaan tersebut terhadap dirinya, keluarga dan lingkungannya.
2. Penelitian dari saudara Ummu Kahlatid Dianah dengan judul Pengaruh Peran Ibu sebagai Pendidik Agama Islam Terhadap Perilaku Agama Anak. Penulis menyimpulkan bahwa peranan ibu sebagai pendidik agama Islam yang sangat berpengaruh dalam pembentukan manusia-manusia yang berkepribadian utama dan sempurna. Oleh karenanya, ibu sangat dituntut untuk mendidik anak-anaknya dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh agar anaknya menjadi generasi yang berbudi luhur, generasi yang baik dalam segala segi perilaku.
3. Penelitian dari Juwairiyah Dahlan dengan judul Peranan Wanita dalam Islam (studi tentang wanita karir dan pendidikan anak). Penulis menyimpulkan pandangan Islam tentang wanita karir ditinjau dari ayat-ayat Al-Qur'an, fakta sejarah pada masa Rasulullah dan sesudahnya bahkan sampai saat ini banyak

muncul tokoh wanita berjasa dan pandangan tokoh-tokoh Islam menyatakan bahwa wanita boleh bekerja diluar rumah tangga sesuai kesepakatan suami istri dan jenis pekerjaan bagi wanita yang sesuai dengan kodratnya.

4. Nadziroh, S. (2023). Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon dan Sekitarnya. Studi ini berfokus pada kelompok ibu karir dengan latar belakang pendidikan dan profesional yang relatif homogen, yaitu sebagai dosen atau tenaga pendidik. Temuan dari penelitian ini kemungkinan akan menguraikan bagaimana para ibu tersebut mengintegrasikan nilai-nilai agama dan etika ke dalam pola asuh mereka, serta tantangan yang dihadapi dalam menyeimbangkan karir akademik dan tanggung jawab rumah tangga.
5. Nazifah, N., & Chusniatun, M. A. (2021). Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus pada Keluarga di Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta). Studi oleh Nazifah dan Chusniatun merupakan penelitian studi kasus yang menganalisis peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di Kelurahan Sumber, Surakarta. Sebagai studi kasus, penelitian ini kemungkinan besar menyajikan gambaran yang lebih rinci tentang pengalaman beberapa keluarga wanita karir dalam mendidik akhlak anak mereka. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan strategi-strategi pengasuhan, hambatan yang ditemui, serta bagaimana ibu karir di lokasi tersebut beradaptasi untuk tetap menanamkan nilai-nilai moral.